PERANCANGAN TAS KONSER UNTUK KOMUNITAS K-POPERS

Diajeng Dara Ayu Ikhtiarawati¹, Terbit Setya Pambudi² dan Dandi Yunidar³

1,2,3 Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu

— Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257

<u>diajengdaraayu@student.telkomuniversity.ac.id</u>, <u>sunsignterbit@telkomuniversity.ac.id</u>,

dandiyunidar@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendesain tas konser yang ideal untuk komunitas berkelanjutan K-Popers dengan mempertimbangkan aspek desain, kebutuhan, dan studi aktivitas penggemar K-Popers. Berdasarkan temuan ini, Penelitian ini mengusulkan desain tas konser khusus dengan fitur-fitur berikut: dimensi 20x25x8 cm, berbahan PVC (luar), sintetis (strap), dan nilon, transparansi untuk memudahkan pemeriksaan keamanan, slot khusus untuk lighstick, kompartemen yang memadai, dan tali yang dapat disesuaikan. Desain ini diharapkan dapat mengatasi kekurangan tas konser saat ini dan memberikan pengalaman yang lebih nyaman dan menyenangkan bagi para penonton konser. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, termasuk analisis data, desain awal, evaluasi, dan pengembangan tas. Metode penelitian ini menerapkan metode campuran, yang merupakan kombinasi dari metode kuantitatif dan kualitatif. Proses perancangan penelitian ini menggunakan pendekatan User Centered Design (UCD) untuk memahami kebutuhan dan preferensi pengguna. Perancangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan produk yang inovatif dan berkelanjutan yang memenuhi kebutuhan komunitas K-Popers.

Kata kunci: tas konser, komunitas berkelanjutan K-Popers, desain berkelanjutan, K-Pop, penggemar K-Popers

Abstract: The study aims to design a concert bag that is ideal for a sustainable K-Popers community by considering design aspects, needs, and activities of K-popers fans. Based on these findings, the study proposes a specialized concert bag design with the following features: dimensions 20x25x8 cm, PVC material (outer), synthetic (strap), and nylon, transparency to facilitate security checks, special slot for lightstick, adequate compartments, and customizable ropes. This design is expected to overcome the current shortage of concert bags and provide a more comfortable and enjoyable experience for concert viewers. This research method applies mixed methods, which is a combination of quantitative and qualitative methods. The design process for this research uses a User Centered Design (UCD) approach to understand user needs and preferences. Data analysis involves descriptive, and qualitative analysis to understand user needs and preferences. This research is expected to contribute to the development of innovative and sustainable products that meet the needs of the K-Popers community.

Keywords: concert bag, K-Popers sustainable community, sustainable design, K-Pop, K-Popers fan

PENDAHULUAN

Komunitas berkelanjutan K-Popers merupakan fenomena yang muncul sebagai hasil dari penggemar musik dan budaya Korea yang memiliki komitmen jangka panjang terhadap industri hiburan Korea Selatan. Menurut penelitian oleh Hilaliyah (2020) komunitas berkelanjutan K-Popers dapat didefinisikan sebagai kelompok individu yang secara aktif terlibat dalam mendukung artis dan grup musik K-Pop tidak hanya sebagai penggemar biasa, tetapi juga sebagai bagian dari gerakan sosial yang berfokus pada keberlanjutan. K-pop telah berkembang menjadi industri budaya yang sangat besar berasal dari efek globalisasi, yang berkaitan dengan banyak aspek kehidupan sehari- hari yang dinikmati oleh para penggemar, dari musik, *superstar* hingga *fashion* (Soraya, 2013).

Menurut artikel Prambors (2023) Indonesia telah menjadi Negara pertama di Dunia yang memiliki penggemar K-Popers terbanyak pada tahun 2023, lalu disusul oleh Filipina, Korea Selatan, Thailand dan Amerika Serikat. Berdasarkan data survei yang dilakukan oleh *Katadata Insight Center* (KIC) dan Zigi.id pada Juni 2022, sekitar 22,7% dari responden Indonesia mengklaim diri sebagai penggemar K-Popers. Jumlah ini setara dengan sekitar 59,2 juta orang di Indonesia yang tertarik dengan budaya dan musik K-Pop. Survei ini melibatkan responden dari berbagai wilayah di Indonesia, namun sebagian besar responden terpusat di Pulau Jawa (Ahdiat, 2022).

Dengan pesatnya pertumbuhan komunitas K-Popers di Indonesia, terdapat banyak potensi untuk mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka (Hilaliyah, 2020). Komunitas K-Popers sangat aktif dan beragam dalam aktivitasnya. K-Popers adalah kelompok yang sangat berdedikasi dan mereka cenderung membawa banyak barang saat menghadiri konser untuk merasakan pengalaman yang lebih lengkap. Namun, hal tersebut sering terlupakan. K-Popers biasanya membawa barang-barang favorit mereka, seperti *lightstick* resmi dari grup idol kesayangan, slogan atau *handbanner*,

photocard, kipas angin mini, dll. Saat ini, kendala utama yang dihadapi oleh komunitas K- Popers adalah kurangnya tas yang memadai untuk membawa barang-barang kebutuhan mereka. Banyak dari tas-tas yang dijual di pasaran tidak memiliki slot tambahan untuk lightstick atau sistem yang dapat mengakomodasi kebutuhan spesifik mereka, sehingga dapat mengganggu pengalaman konser maupun kegiatan lain dari komunitas tersebut. Adapun aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh penyelenggara konser K-Pop tentang ketentuan tas bawaan yang diperbolehkan saat berada di dalam area konser. Aturan tersebut antara lain, diwajibkan untuk memakai tas berbahan PVC atau tas transparan dan dilarang untuk membawa tas berukuran besar (oversized). Fenomena ini menciptakan kebutuhan yang belum sepenuhnya terpenuhi di pasar. Tas yang dirancang dengan perhatian pada kebutuhan ini memiliki potensi untuk menjadi solusi yang signifikan dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi komunitas K-Popers.

Berdasarkan uraian permasalahan yang terjadi pada komunitas K- Popers, maka penelitian ini akan berfokus pada perancangan tas yang sesuai dengan kebutuhan komunitas K-Popers, seperti *lightstick*, slogan atau *handbanner*, *photocard*, kipas angin *mini*, dll. yang dapat mengakomodasi, menyimpan, dan mengorganisir barang-barang bawaan tersebut. Desain tas ini akan didesain untuk memiliki slot *lighstick*, memiliki kompartemen untuk barang-barang pendukung lain dan diintegrasikan dengan *strap* 3-*in*-1 yang dapat digunakan sebagai *sling bag*, *hand bag* atau *backpack*. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi aktivitas untuk memperoleh data informasi secara langsung pada komunitas K-Popers saat menonton konser dan menghadiri kegiatan komunitas lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Pilihan metode penelitian ini menerapkan metode campuran atau *mix method*, yang merupakan kombinasi dari metode kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif akan menggunakan kuisioner untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap produk yang akan dikembangkan. Sementara itu, pendekatan kualitatif meliputi wawancara mendalam dan observasi untuk memahami lebih baik kebutuhan dan keinginan komunitas K-Popers. Penggabungan metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang elemen praktis dan emosional yang diinginkan oleh pengguna.

Metode Penggalian Data

Tabel 1 Metode Penggalian Data

No	Tahapan	Tujuan	Peralatan
1	Observasi, pengamatan	Mengamati cara	Daftar Observasi dari data
	secara terstruktur dan	pengguna	kuantitatif maupun kualitatif.
	langsung terhadap perilaku	menggunakan tas	
	dan aktivitas penggemar K-	selama konser K-	
	Kopers.	рор	
2	Wawancara, proses	Memahami	Daftar Pertanyaan dan daftar
	mengumpulkan data dengan	kebutuhan dan	hasil pertanyaan.
	melakukan kegiatan tanya	preferensi	
	jawab terhadap para	penggemar K- pop	
	pengguna tas K- pop & staff	Preferensi desain	
	penyelenggara konser K-	tas komunitas K-	
	Pop	Popers terkait tas	
		konser.	

3	Survey	dengan	Menganal	isis	k	Kuesioner
	memanfaatkan Kuesid	oner	data k	cuantitatif		
			dari	kuesioner		
			untuk men	dapatkan		
			gambaran	umum		
			dan	tingkat		
			kepuasan			
			penggema	r K-		
			Popers.			

Sumber: Dokumentasi Penulis

Metode Perancangan

Metode perancangan desain yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *User Centered Design* (UCD), di mana metode yang diimplementasikan dalam perancangan desain berfokus pada kebutuhan pengguna. Pada umumnya proses pendekatan UCD memiliki 4 tahapan, yaitu menentukan konteks penggunaan (*Specify the Context Use*), menentukan kebutuhan pengguna (*Specify User Requirements*), membuat desain solusi (*Design Solutions*), dan mengevaluasi desain terhadap kebutuhan pengguna (*Eveluate Designs Against User Requirements*).

Tabel 2 Metode Perancangan

No		Tahapan		Tujuan		Peralatan
1	Memahami	Studi	Kebutuhan	Memahami k	onteks	Notes Handphone,
	Pengguna			penggunaan	tas,	Laptop
				siapa yang	akan	
				memanfaatkann	ny a,	
				dan kebutuhai	n apa	
				yang akan terp	penuhi	
				melalui pengg	gunaan	
				tas.		

2	Membuat 5W+1H	Menganalisis inti Notes Handphone,
		pokok dari sebuah Laptop
		permasalahan
		perancangan produk
		yang akan
		dirancang.
3	Membuat Mind Mapping	Menemukan ide dari Laptop
		perancangan.
4	Membuat TOR (Term Of Rerence)	Membuat kerangka Laptop
		acuan pada produk
		yang akan dirancang.
5	Membuat <i>Moodboard</i> dan	Mengidentifikasi Handphone, Laptop
	Imageboard	gambaran dan juga
		batasan pada
		perancangan produk.
6	Eksplorasi Material	Menganalisis dan Laptop
		menentukan jenis-
		jenis material yang
		akan sesuai pada
		kebutuhan
		perancangan produk.
7	Desain Awal Sesuai Kebutuhan dan	
		awal desain tas yang
	Pengguna Tas K-pop	menyesuaikan
		kebutuhan pengguna.

7	Menentukan Sketsa Final dan	Menentukan sketsa Laptop
	Pembuatan Sketsa 3D	final yang akan
		digunakan dalam
		perancangan produk
		dalam
		bentuk 3D.
9	Pembuatan Produk Prototype	Melakukan
		perancangan produk
		hingga menjadi tas.
10	Revisi Prod <mark>uk Prototype</mark>	Menganalisis dan Notes Handphone
		menentukan apa saja
		yang ingin diperbaikin
		dan direvisi dari tas
	*	yang sudah dirancang.
11	Testing Produk Final	Melakukan uji coba Notes handphone,
		pada produk final produk final
		kepada pengguna agar
		mengetahui tingkat
		kesesuaian produk
		terhadap tujuan
		perancangan
12	Validasi	Melakukan validasi Notes hanphone,
		terhadap hasil uji coba produk final
		produk final yang telah
		dilakukan, sehingga
		kualitas produk
		menjadi lebih baik.

Sumber : Dokumentasi Penulis

HASIL DAN DISKUSI

Studi Aktivitas

Tabel 3 Timeline Aktivitas Pengguna

Waktu	Durasi	Kegiatan	Permasalahan
Sebelum konser	1-2 jam	Memilih tas, memasukkan	Tas terlalu
		barang-barang (tisu, make up,	besar/kecil, sulit
		lightstick, dompet, photocard	memilih barang
		holder, parfume, obat-obatan,	yang harus dibawa
		ponsel, <i>powerbank</i>)	
Menuju venue	30 menit – 1 jam	Membawa tas, pemeriksaan	Barang- barang
		keamanan (barang yang	<mark>t</mark> ertentu perlu
	diperiksa : parfume (botol kaca), dikelua		<mark>d</mark> ikeluarkan dari
		tripod, kamera profesional,	tas
		barang berbahaya)	
Di dalam venue	2-4 jam	Mengambil barang dari tas	Sulit menemukan
		(ponsel, lightstick,	barang, tas dapat
		powerbank),pergi ke toilet (tisu,	kotor/basah
		make up etc).	
Pulang	1 jam	Membawa tas, membeli	Tas penuh, barang
		merchandise (mengeluarkan	tertinggal
		dompet untuk bertransaksi	
		dengan penjual)	

Sumber: Dokumentasi Penulis

Tabel 4 Kegiatan dan Permasalahan Pengguna

Kegiatan	Permasalahan
Memilih tas	Tas terlalu besar/kecil, tidak sesuai dengan kebutuhan
Memasukkan	Sulit menemukan barang, barang tertinggal
barang-barang	Suite memeriakan sarang, sarang tertinggar
Membawa tas	Tas terlalu besar/kecil, tidak nyaman dibawa

	Barang-barang tertentu perlu dikeluarkan dari tas, ribet		
Pemeriksaan	(barang		
keamanan	eletronik pro, barang berbahaya seperti pisau dll,		
	makanan/minuman)		
Mengambil	Sulit menemukan barang, memakan waktu		

Sumber: Dokumentasi Penulis

Penelitian aktivitas yang dilakukan menunjukkan bahwa penggemar K-Popers sering kali menghadapi beberapa permasalahan yang signifikan saat membawa tas ke konser. Salah satu permasalahan utama adalah kebingungan dalam memilih tas yang sesuai dengan kebutuhan. Beberapa penggemar K-Popers mungkin memilih tas yang terlalu besar atau terlalu kecil, yang tidak hanya mengganggu kenyamanan namun juga sulit untuk dibawa selama konser. Selain itu, saat memasukkan barang- barang ke dalam tas, penggemar K-Popers sering mengalami kesulitan dalam menemukan barang yang mereka butuhkan, bahkan barang bisa saja tertinggal karena ketidakorganisasian dalam tas tersebut (Saputra, 2022).

Studi Kebutuhan

Tabel 5 Kebutuhan Pengguna

Permasalahan	Kebutuhan	Solusi Aspek Desain
Ukuran tas yang	Tas yang mudah	- Ukuran tas yang- Ergonomis
besar dan kecil	dibawa dan tidak	pas dan sesuai dengan
	memberatkan	kebutuhan
		- Material tas yang - Portabilitas
		ringan
Kurangnya	Kompartemen untuk	- Banyak - Fungsionalitas
kompartemen	menyimpan barang-	kompartemen dan
	barang dengan rapi	kantong dengan fungsi
		yang berbeda

		- Sistem organisasi yang	- Kompartemenisa
		baik	si
Kesulitan akses	Akses mudah ke	- Kompartemen	- Aksesibilitas
kebarang penting	barang- barang	khususuntuk barang	
	penting seperti	penting	
	<i>lightstickt,</i> powerbank	- Desain	- Kemudahan
	atau ponsel	pembukaan yang	penggunaan
		mudah	
Bahan tas yang	Bahan tas yang tahan	- Material tas	- Ketahanan
mudah kotor dan	air dan tahan kotor	yang tahanair dan	
basah		mudah dibersihkan	
		- Perlindungan	- Daya tahan
		terhadap cuaca buruk	

Sumber : Dokumentasi Penulis

Aspek Desain

Tabel 6 Aspek Desain Perancangan

Aspek Desain	Parameter	Deskripsi
Ukuran	- Berukuran 20x25x8 cm (sesuai dengan aturan)	Ukuran tas dapat yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan jumlah barang bawaan.
Kompartemen	untuk menyimpan barang besar - Kompartemen untuk	Kompartemen yang terorganisir dengan baik akan membantu pengguna menemukan barang-barang mereka dengan mudah.

Material	- Bahan utama : PVC	Penggunaan baha	in yang ringan, tahan
	- Lapisan luar: Nilon	air dan tahan lam	a akan meningkatkan
	- Tali bahu: Sintetis (ringan	kenyamanan pengguna dal melindungi barang-barang	
	dan dapat disesuaikan		
	panjangnya)	bawaan.	
Aksesibilitas	- Desain pembukaan yang intuitif	Akses yang	mudah terhadap
	- Kompartemen mudah	kompartemen	penting akan
	dijangkau	membantu	pengguna
		mengambilbarang	g-barang mereka
		dengan cepat.	

Sumber: Dokumentasi Penulis

Berdasarkan hasil studi aktivitas, studi kebutuhan dan aspek desain yang telah dijabarkan sebelumnya, beberapa rekomendasi desain tas konser dapat disusun untuk memenuhi kebutuhan pengguna dengan lebih baik. Dalam menghadapi tantangan perancangan tas konser, perlu juga untuk melakukan uji coba dan literasi desain secara terus-menerus. Melibatkan pengguna secara aktif dalam proses desain dan memperhatikan umpan balik mereka akan membantu memastikan bahwa desain tas konser yang dihasilkan benar-benar memenuhi kebutuhan dan preferensi pengguna.

TOR (Term of Reference)

Deskripsi Produk (Product Description)

Produk yang didesain berupa tas PVC yang memadai agar dapat mengakomodasi kebutuhan perlengkapan saat menonton konser K-Pop. Produk dibuat untuk meningkatkan aksesibilitas barang-barang bawaan dalam tas dengan merancang tas yang memiliki fitur slot-slot khusus *lightstick*, slogan atau handbanner, photocard, kipas angin mini, dll. yang dapat mengorganisir dan menyimpan barang-barang bawaan tersebut. Dengan demikian, tujuan ini adalah mengatasi kendala yang seringkali dihadapi oleh penggemar K-popers saat menonton konser. Dalam perancangan ini, tas PVC dibuat khusus untuk para

penggemar komunitas K-Popers, terutama para penggemar K-Popers yang aktif mengikuti konser dan kegiatan komunitas K-popers.

Spesifikasi Ukuran:

- 1. Dimensi 20x25x08 cm
- 2. Panjang tali 130 cm

Pertimbangan Desain (*Design Considerations*)

- Konsep desain bagian transparan pada bagian tertentu sehingga dapat membantu para staff untuk mengurangi potensi antrian panjang saat pemeriksaan keamanan saat ingin memasuki venue.
- 2. Tas PVC ini dibuat dengan banyak kompartemen penyimpanan barang- barang keperluan penggemar K-pop seperti *lightstick*, slogan atau *handbanner*, *photocard*, kipas angin *mini*, dll.
- 3. Terdapat tempat penyimpanan khusus *lighstick*.
- 4. Terdapat strap yang adjustable sehingga memudahkan pengguna dalam pengaplikasian, dapat digunakan sebagai *sling bag, hand* bag atau *backpack*.
- **5.** Material yang digunakan bersifat waterproof agar menjaga barang bawaan tetap bersih dan terhindar dari basah meskipun cuaca buruk.

Batasan Desain (Design Constraints)

- Target konsumen produk ialah perempuan dan laki-laki penggemar K-Pop berusia 13 tahun hingga orang dewasa berusia 30 tahun.
- 2. Ukuran produk paling besar hanya berukuran maksimal 20x30 cm.
- Produk disesuaikan untuk setiap kebutuhan perlengkapan konser seperti lightstick, slogan atau handbanner, photocard, kipas angin mini, dll. terutama untuk mengakomodasi, tempat penyimpanan yang aman dan mengorganisir seluruh kebutuhan perlengkapan konser tersebut.
- 4. Material yang digunakan yaitu PVC, sintetis, dan *polyester lining*.

5. Terdapat aksesoris metal *ring* D, metal *hook*, YKK *puller*, metal *adjuster*, *brass button*, *ring* kaitan, *ring* jalan, velcro, karet elastis, tali elastis, *stopper* tali, dan penutup tali.

Design

Moodboard



Gambar 1 Moodboard Sumber : Dokumentasi Pribadi, (2024)

Desain Final Produk



Gambar 2 Sketsa Desain Final Sumber : Dokumentasi Pribadi, (2024)

Gambar Teknik Produk



Gambar 3 Gambar Teknik Sumber : Dokumentasi Pribadi, (2024)

Hasil Produk



Sumber : Dokumentasi Pribadi, (2024)

Evaluation

Uji Coba Produk



Gambar 5 Uji Coba Produk oleh Pengguna Sumber : Dokumentasi Pribadi, (2024)

Berdasarkan uji coba produk yang telah dilakukan, hasil validasi yang telah didapatkan dari staff penyelenggara konser K-Pop dan pengguna, sebagai berikut :

Tabel 7 Hasil Validasi dari Staff Penyelenggara Konser K-Pop

No.	Instrumen Penilaian	Abdullah
1.	Kesesuaian dengan tujuan perancangan	5
2.	Kelayakan bentuk, ukuran dan kekuatan tas	5
3.	Kesesuaian komponen tas dengan konsep desain tas	5
4.	Kesesuaian kebutuhan perlengkapan barang dengan rancangan tas	5
5.	Kenyamanan dalam penggunaan tas	4
6.	Kemudahan dalam penggunaan tas	5
7.	Keamanan produk saat digunakan	4
8.	Ketahanan produk saat terkena air	5
9.	Daya tarik visual	4
10.	Daya tarik untuk membeli tas	4
11.	Kerapihan tas	5
Jumlah Skor		51
Rata-rata Skor		4,63

Kesimpulan	Layak digunakan, tidak
	perlu revisi

Sumber: Dokumentasi Pribadi, (2024)

Tabel 8 Hasil Validasi dari Para Pengguna

No.	Instrumen Penilaian	Rata-Rata skor
1.	Kesesuaian dengan tujuan perancangan	5
2.	Kelayakan bentuk, ukuran dan kekuatan tas	4,8
3.	Kesesuaian komponen tas dengan konsep desain tas	4,8
4.	Kesesuaian kebutuhan perlengkapan barang dengan rancangan tas	5
5.	Kenyamanan dalam penggunaan tas	4,2
6.	Kemudahan dalam penggunaan tas	4,6
7.	Keamanan produk saat digunakan	4,4
8.	Ketahanan produk saat terkena air	4,8
9.	Daya tarik visual	4,4
10.	Daya tarik untuk membeli tas	4,8
11.	Kerapihan tas	4,6
	Jumlah Skor	51,4
	Rata-rata Skor	4,67

Sumber: Dokumentasi Pribadi, (2024)

KESIMPULAN

Perancangan produk tas ini pada dasarnya untuk memenuhi kebutuhan komunitas K-Popers saat menonton konser merupakan suatu proses yang memerlukan pemahaman mendalam akan kebutuhan dan preferensi penggemar tersebut. Dalam perancangan ini tas harus mampu menampung berbagai barang bawaan yang diperlukan selama konser, mulai dari *lightstick* resmi dari grup idol

kesayangan, slogan atau handbanner, photocard, kipas angin mini, dll. Penelitian ini mengusulkan desain tas konser khusus dengan fitur untuk meningkatkan kenyamanan dan kemudahan pengguna. Dimensi yang ideal dari tas ini, 20x25x8 cm, cukup besar untuk menyimpan perlengkapan konser penting tanpa membebani pengguna. Untuk membuat tas kuat dan tahan lama, bahan yang digunakan dipilih dengan hati-hati. Tas memiliki lapisan PVC di luar, tali kulit imitasi, dan furing poliester di dalamnya. Tas transparan yang memudahkan pemeriksaan keamanan, mengurangi waktu antrian saat masuk ke venue. Selain itu, tas ini memiliki tempat khusus untuk *lightstick*, sehingga orang dapat mengambilnya tanpa mencari di dalam tas. Tali yang dapat disesuaikan juga membuatnya lebih fleksibel saat digunakan karena memungkinkan pengguna menyesuaikan panjangnya sesuai dengan preferensi fashion mereka. Tas konser ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan penonton. Selain itu, tas ini menawarkan solusi praktis untuk masalah yang sering dihadapi penonton saat menghadiri konser.

Berdasarkan perancangan yang telah dilakukan, saran yang telah didapat untuk pengembangan desain tas kedepannya ialah menambah variasi warna pada desain tas, mempertimbangkan penambahan fitur untuk meningkatkan fungsionalitas tas, tawarkan variasi desain & pilihan bahan untuk memenuhi kebutuhan serta preferensi pengguna yang beragam, dan mempertimbangkan untuk memberikan identitas pada setiap produk agar tidak tertukar kepemilikan dengan produk tas yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Ahdiat, A. (2022). *K-Pop vs K-Drama, Mana yang Penggemarnya Lebih Banyak?*Katadata.Co.Id.https://databoks.katadata.co.id/index.php/datapu

- blish/2022/07/24/k-pop-vs-k-drama-mana-yang penggemarnya-lebih-banyak
- Anwar, C. R. (n.d.). Mahasiswa Dan Kpop . Studi Interaksi Simbolik K-Popers di Makasar.
- Goria, M. (2022). New Technology Changing the Face of PVC-Free.
- Hilaliyah, Z. (2020). FENOMENA K-POP SEBAGAI KONSUMSI BUDAYA POPULER.
- Kartini, S. A., Azhar, H., & Ramawisari, I. (2024). Perancangan Tote Bag Untuk

 Mahasiswa Desain Produk Dengan Pendekatan Aspek Ergonomi.

 eProceedings of Art & Design, 11(1).
- Kumparan. (2023). Tas PVC Konser dan Tips
- Kurniawan, B. D., & Tristiyono, B. (2019). Studi kebutuhan desain berdasarkan riset konsumen pada produk tas sekolah siswa sma dalam rangka menentukan design requirement and objective (DR&O). Jurnal Sains dan Seni ITS, 8(1), 34-39.
- Lestari, F., Susanto, M. R., Susanto, D., Sugiyamin, S., & Barriah, I. Q. (2022).

 Aplikasi Teknik Ecoprint Pada Media Kulit Dalam Pembuatan Tas

 Fashion Wanita Dalam Konteks Liminalitas. JSRW (Jurnal Senirupa
 Warna), 10(1), 102-113.
- Maharani, F. T. (2021). Peningkatan Pengetahuan Ergonomi Terhadap Pembuat

 Konveksi Tas. AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan

 Kesehatan Masyarakat, 1(2), 95.

 https://doi.org/10.24853/assyifa.1.2.95-100
- Nanda, E. (2024). Jadwal Lengkap Konser KPop-Fan Meeting Artis Korea Di Indonesia 2024. *IDN Times*. https://www.idntimes.com/korea/knews/erfah-nanda-2/jadwal-konser-kpop-dan-fan-meeting-korea-di-indonesia-2024?page=all. Diakses 25 Juli 2024)

- Nursyafitri, R., & Waskito, M. (2022). *Perancangan Tas Khusus untuk Penggemar K-POP*.
- Nursyafitri, R., & Waskito, M. A. (2021). Perancangan Tas Khusus untuk

 Penggemar K-POP saat Mengunjungi Konser K-POP. Jurnal Desain
 Indonesia., 3(2), 38-47.
- Oktavia, E. A., Chalik, C., & Putri, S. A. (2024). Perancangan Beauty Case Carmella

 Untuk Mua Yang Bekerja Di Luar Studio. eProceedings of Art &

 Design, 11(1).
- Pambudi, T. S., Arliando2, P., & Muttaqin, T. Z. (2022). Perancangan Tas Modular Sebagai Produk Eco Lifestyle. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 11(2), 559. https://doi.org/10.24114/gr.v11i2.39752
- Poetri, M. R., Ikma C. R, & Nazrina Z. (2014). Perilaku Konsumtif Remaja

 Perempuan Terhadap Trend Fashion Korea Di Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Sosiologi*, 1(3), 1–12.
- Priyoga, I. (2010). Desain Berkelanjutan (Sustainable Design).
- Putri, A. F. (2021). Perancangan Produk Fashion Tas Sebagai Kebutuhan Fans K-Pop.
- Rahayu, M. I., Putra, E. S., & Ismail, D. (2023, August). Perancangan Tas Anyam
 Untuk Fasilitas Lightstick NCT Saat Konser. In SERENADE: Seminar
 on Research and Innovation of Art and Design (Vol. 2, No. 1, pp.
 241-248).
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara (CMN).

 Riyanto, D. Y., Budiarjo, H., & Mahmud, F. F. (2019).

 Pengembangan Desain Produk Tas Kuliah Yang Efisien Bagi

 Mahasiswa Desain Di Stikom
- Surabaya. AndraRupa: Journal of Art, Design, and Media, 1(1), 7–14.

- Rizani, N. C., & Satria, A. (2013). Identifikasi Kebutuhan pelanggan dalam perancangan dan pengembangan konsep tas backpack yang ergonomis dan multifungsi. Jurnal Teknik Industri, 3(1).
- RO, G. L. (2021). Menjamurnya Pengaruh K-Pop Di Kancah International Dan Merk Global.
- Saputra, A. H. D. (2022). Redesain Tas Laptop Multifungsi (Portable Bag) Yang

 Ergonomis Guna Meningkatkan Mobilitas Penggunanya Dengan

 Metode Value Engineering.
- Suminto, S. (2017). Ecobrick: solusi cerdas dan kreatif untuk mengatasi sampah plastik.
- Suprapto. (2015). Buku Pintar Framework Yii. Mediakom.
- Yunidar, D., & Majid, A. Z. A. (2022). Association rule mining: Design of product customization systems in user preference context. *Embracing the Future: Creative Industries for Environment and Advanced Society*5.0 in a Post-Pandemic Era, 91–94. https://doi.org/10.1201/9781003263135-18